

DAFTAR PUSTAKA

1. History.com. Over 2.000 Die in the Johnstown Flood. Pennsylvania: A&ETelevision Networks. 2009.
2. Persiana G. Makan Ratusan Korban, Ini 5 Banjir Paling Mengerikan di Indonesia. Jakarta: IDN Times. 2020.
3. Pradana AB. Paparan Angka Kematian Akibat Bencana 2020. Jakarta: Pusdalop BNPB. 2020.
4. Hermon D. Mitigasi Bencana Hidrometeorologi: Banjir, Longsor, Ekologi, Degradasi Lahan, Puting Beliung, Kekeringan. Padang: UNP Press. 2012.
5. Saputra MG. Data BNPB Januari-Mei 2020: 1.300 Bencana dengan 188 Korban Jiwa. Available from <https://www.merdeka.com> : 2020.
6. Dihni VA. Sumatera Barat Miliki Curah Hujan Tertinggi di Indonesia pada 2020. Available from : <https://dataindonesia.id> : 2021.
7. Data dan Informasi Bencana Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020 [Internet] Available from : <https://bpbd.sumbarprov.go.id> : 2020.
8. Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes RI. Banjir Bandang Tahun 2000 di Jorong Duo Koto, Tanah Datar, Sumatera Barat. 2020.
9. Markos E. Kondisi Geografis Jorong Duo Koto, Tanah Datar. 2022.
10. PMI Kabupaten Tanah Datar. Upaya Kesiapsiagaan Bencana melalui Pembentukan TIMSIBAT. In: Markos E, editor. Tanah Datar. 2022.
11. Pemerintah Kabupaten Tanah Datar. Tim SIBAT : Rencana Kontinjensi Banjir Bandang. In:Markos E, editor. Tanah Datar. 2022.
12. Wikipedia. Rencana Kontinjensi 2020 [Available from: [http://bencanapedia.id/Rencana kontijensi](http://bencanapedia.id/Rencana_kontijensi)].
13. Basyid A. Pengembangan Peta Rencana Kontinjensi Bencana Gunung Api. Jurnal Itenas Rekayasa. 2010;14(4).
14. Sutrisna E. Evaluasi Implementasi Kebijakan Penanggulangan Bencana Hidrometereologi Bidang Kesehatan Di Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2020;4(2):176-86.

15. Salasa S, Murni TW, Emaliyawati E. Pemberdayaan pada kelompok remaja melalui pendekatan contingency planning dalam meningkatkan kesiapsiagaan terhadap ancaman kematian akibat bencana. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*. 2017;3(2):154-66.
16. Rangga L. Peranan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Provinsi Dalam Penanggulangan Bencana Alam Gempa Bumi Di Lombok: Universitas Muhammadiyah Mataram; Mataram. 2020.
17. Pemerintah Republik Indonesia. UU No.24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana. 2007.
18. United Nations International Strategy for Disaster Reduction (UNISDR). Disaster Risk Reduction Terminology 2004 [Available from: <https://www.unisdr.org/>].
19. Universitas Gadjah Mada. Pengenalan Manajemen Kebencanaan Dan Penaksiran Bahaya Serta Kerawanan. Yogyakarta: UGM Press. 2009.
20. Mareta N. Pengetahuan dan Manajemen Bencana. *Journal Indonesian Institute of Sciences*. 2014;10.
21. Coppola DP. Introduction to International Disaster Management. 2011. Butterworth-Heinemann; 2010.
22. Ramli S. Pedoman praktis manajemen bencana (disaster management). 2010.
23. Pemerintah Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. 2008.
24. Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Panduan Perencanaan Kontinjensi Menghadapi Bencana. Jakarta: BNPB; 2011.
25. Syamsul M. Pikiran dan Gagasan Penanggulangan Bencana di Indonesia. Jakarta: BNPB. 2012.
26. Aprialiani D, Widana IDKK. Implementasi Rencana Kontinjensi Nuklir Reaktor Riset Dalam Upaya Kesiapsiagaan Nuklir. *Jurnal Manajemen Bencana*. 2019;5(2).

27. Maniah D Hamidin. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus. ed s, editor. Yigyakarta: Depublish. 2017.
28. Terry GR. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
29. Koontz H. Essentials of Management: Tata McGraw-Hill Education; 2010.
30. Palang Merah Indonesia. Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat. Jakarta: PMI. 2007.
31. Parahita IK, Luthviatin N, Istiaji E. Peran tim siaga bencana berbasis masyarakat (Sibat) dalam kesiapsiagaan bencana di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember (The role of community-based disaster preparednessteam in disaster preparedness in Sumberjambe Subdistrict Jember Regency). *Jurnal Pustaka Kesehatan*. 2016;4(2):345-51.
32. Danhas M. Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Penanggulangan Bencana Di Provinsi Sumatera Barat. Padang: Universitas Andalas. 2011.
33. Ten Brinke WB, Kolen B, Dollee A, Van Waveren H, Wouters K. Contingency planning for large-scale floods in the Netherlands. *Journal of Contingencies Crisis Management*. 2010;18(1):55-69.
34. Mulyana D. Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi: CV Pustaka Ilmu Group; 2001.
35. Oktari RS. Peningkatan kapasitas desa tangguh bencana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2019;4(2):189-97.
36. Didi Ahdi. Perencanaan penanggulangan bencana melalui pendekatan manajemen risiko. *Jurnal Reformasi*. 2015;5(1):13-30.
37. Mirahesti ESM. Evaluasi Perencanaan Prabencana Banjir Bengawan Solo Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014. *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2016:262-74.
38. Falah F, Savitri E. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mitigasi Banjir Bandang Di Sumatera Barat. *Publikasi Ilmiah UMS*. 2016.
39. Widiyanto E. Implementasi Pelaksanaan Pelatihan Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Bencana Bagi Generasi Muda. *Jurnal Graha Pengabdian*. 2019;1(2):51-61.

40. Handayani W, Yesiana R, Anggraini M. Pembentukan Dan Penguatan Kelompok Siaga Bencana (KSB) Sebagai Wujud Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Banjir Di Kanal Banjir Barat Kota Semarang. *Jurnal Riptek*. 2018;12(1):113-28.
41. Heryati S. Peran Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Bencana. *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik*. 2020:139-46.
42. Winterton J. Training, Development and Competencies, dalam *The Oxford handbook of Human Resource Management*, Boxall, Peter & Purcell, John & Wright, Patrick. Oxford: Oxford University Press; 2007.
43. Rogi OHA. Peta Kebencanaan: Urgensi dan Manfaatnya. *Media Matrasain*. 2017;14(3):61-76.

